

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tidak ada hubungan signifikan antara jumlah saudara kandung dengan keterlambatan bicara pada anak usia 1 – 3 tahun dengan nilai signifikansi 0,412.
2. Rasio prevalensi keterlambatan bicara pada anak usia 1 -3 tahun di Tamantirto adalah 0,419 (RP <1), sehingga faktor yang diteliti merupakan faktor protektif bukan faktor resiko.

#### **B. Saran**

1. Saran bagi masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran masyarakat khususnya orangtua dalam memberikan pola asuh yang baik terhadap anak demi memaksimalkan perkembangan anak khususnya untuk mencegah keterlambatan bicara pada anak.

2. Saran bagi institusi pendidikan anak

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis, metodologis, maupun praktis untuk pengetahuan mengenai keterlambatan bicara pada anak serta dapat memberikan stimulasi pada anak, khususnya untuk menunjang perkembangan bicara pada anak.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor resiko yang berpengaruh terhadap keterlambatan bicara.
- b. Diperlukan penelitian lanjutan dengan sampel lebih banyak, daerah penelitian lebih luas serta menggunakan rancangan penelitian eksperimental.
- c. Perlu dilakukan konfirmasi *hearing loss* sederhana untuk memperkuat hasil penelitian.

